

Kecenderungan Generasi Muda Dagestan terhadap Platform Digital serta Responsibilitas Ulama Setempat melalui YouTube, Instagram, VKontakte, dan Aplikasi Muftiyat RD = The Trend of Dagestan's Young Generation towards Digital Platforms and the Responsibility of Local Ulama through YouTube, Instagram, VKontakte, and the Muftiyat RD Application

Yasmin Mumtazah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20520149&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang kecenderungan generasi muda Dagestan dalam menggunakan media sosial YouTube, Instagram, dan VKontakte. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab responsibilitas ulama terkait pada platform digital yang digunakan oleh generasi muda Dagestan. Metode netnografi digunakan sebagai alat untuk membantu penelitian untuk berkomunikasi melalui platform digital. Hasil penelitian yang didapatkan melalui metode netnografi adalah media sosial bukanlah solusi dari permasalahan umat muslim Dagestan. Memang benar bahwa media sosial merupakan tempat berkumpul generasi muda untuk memperoleh informasi seputar Islam tetapi tidak menjamin bahwa semua kegiatan yang dilakukan Muftiyat RD melalui platform digital dapat disetujui oleh pengguna. Oleh karena itu, media sosial hanya alat untuk mempermudah penyebaran bukan untuk pemecahan solusi dari permasalahan umat.This study discusses the tendency of the younger generation of Dagestan to use social media YouTube, Instagram, and VKontakte. The purpose of this study is to answer the responsibilities of related ulama on the digital platform used by the younger generation of Dagestan. The netnographic method is used as a tool to assist research in communicating through digital platforms. The results of the research obtained through the netnographic method are that social media is not the solution to the problems of Dagestan Muslims. It is true that social media is a gathering place for the younger generation to obtain information about Islam but does not guarantee that all activities carried out by Muftiyat RD through digital platforms can be approved by users. Therefore, social media is only a tool to facilitate the spread, not for solving the problems of the people.